BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2005:32)** Objek penelitian yaitu:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih maka objek yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Indeks Dow Jones (X_1) dan Inflasi (X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan(Y)

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2013. Untuk terlaksananya penelitian dengan metode diatas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2010:4) menjelaskan pengertian metode penelitian sebagai berikut :

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut **Sugiyono (2010:54)**metodedeskriptif adalah :

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Adapun tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus pada penelitian ini terdapat dalam rumusan masalah nomor 1-3, adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan kondisi Indeks Dow Jones yang terjadi di Amerika periode 2007-2013.
2. Menjelaskan kondisi Inflasiyang terjadi di Indonesia periode periode 2007-2013.
3. Menjelaskan kondisi Indeks Harga Saham Gabunganpada Bursa Efek Indonesia

Sedangkan metode verifikatif menurut **Mashuri (2008:45)** menyatakan bahwa:

> Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dikelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut **Sugiyono (2008:16)**,menerangkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu menguji besarnya pengaruh Indeks Dow Jones dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial dan simultan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai oleh penelitian dalah dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:27),** menerangkan bahwa Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penelitian, sampel, koleksi data dan analisis.

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2003:84)**adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian.

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian adalah langkah-langkah dalam pengambilan data dan informasi yang bertujuan agar data yang diperoleh lengkap dan akurat.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Berikut tabel desain penelitian yang dibuat penulis :

Tabel 3.1
DesainPenelitian

No	DesainPenelitian		
	TujuanPenelitian	**Metode yang digunakan**	**Jenis Data**
1.	Perkembangan Indeks Dow Jones	Deskriptif	Sekunder (*Time Series*)
2.	Perkembangan Inflasi	Deskriptif	
3	Perkembangan indekshargasahamgabungan	Verifikatif	

Dari Pengertian menurut para ahli diatas maka bisa disimpulkan bahwa desain peneliatian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Menurut **(Sugiyono,2009:13)** penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   1. Bagaimana kondisi Indeks dow Jones pada perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013
   2. Bagaimana kondisi Inflasi pada perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013
   3. Bagaimana kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2013
   4. Besarnya pengaruh Indeks Dow Jones dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia pada perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013, baik secara simultan maupun parsial.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber yang teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara

empiris maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh antara Indeks Dow Jones dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013.

5. Metodologi Penelitian

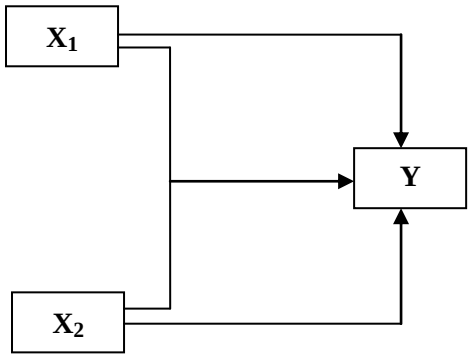
   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan metode verifikatif dengan sumber data diperoleh dengan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari data yang diterima dari Bursa Efek Indonesia.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan análisis faktor.

Menurut **Nur Indriantoro (2002:69)** Definisi operasionalisasi variabel menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh penenltit dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Operasionalisasi variable yaitu memecah variabel-variabel yang terkandungdalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Variabel dalalam penelitian ini dibagi menjadi tigajenis yaitu yaitu variabel bebas (i*ndependent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel antara (*intervening*).

Menurut **Husein Umar (2005:30),** pengertian variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut:

> Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependent (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent.

Sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu pengaruh Pengaruh Indeks Dow Jones dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Maka penulis menggunakan 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, yaitu :

1. Variabel independent (X_1) dalam penelitian ini adalah Indeks Dow Jones.
2. Variabel independent (X_2) dalam penelitian ini Inflasi
3. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Definisi tabel operasionalisasi sesuai dengan ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Variabel/ Konsep Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Jenis Data/ Skala
Indeks Dow JOnes (X_1)	Industrial Index yang terdiri atas 12 (dua belas) saham dan Railroad Index yang terdiri atas 20 (dua puluh) saham, dan hingga kini di kenal dengan sebutan Dow Jones Industrial Average(Lucky Bayu Purnomo 2012:5)	• Industrial Index • Railroad Index	$	**RASIO**
Inflasi (X_2)	Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik mata uang suatu negara). **Khalwati (2000:5)**	• IndeksHargaKonsumen periode sekarang • IndeksHargaKonsumen periode sebelumnya $LI_t = \frac{IHK_t IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} x\ 100\%$	%	**RASIO**
IndekHargaSahamGabungan (Y)	IHSGIndeksHargaSahamGabunganmerupakanindikatorpergerakanhargaatasseluruhsaham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sunariyah(2011:140)	Persentase IHSG berdasarkan harga penutupan di Bursa Efek Indonesia.	Rp	**RASIO**

3.2.4 Sumber danTeknikPenentuanData

3.2.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah temasuk ke dalam jenis data sekunder, jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) .

Menurut **Sugiyono (2009:137)** sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder eksternal yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder eksternal adalah data sekunder yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Indeks Dow Jones dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia selama Januari 2007 sampai Desember 2013.

3.2.4.2 TeknikPenentuanData

1. **Populasi**

   Populasi menurut **Sugiyono (2004;71)** adalah sebagai berikut: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

   Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menentukan dan menggunakan populasi dari masing-masing variabel yaitu :

1. Data pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sejak pertama kali pada tahun 1983 Indeks Harga Saham Gabungan di perkenalkan hingga sekarang 2014. Dan data ini diambil dari tahun 2007 sampai 2013.
2. Data pergerakan Indeks Dow Jones sejak pertama kali pada tahun 1983 indeks Dow Jones di perkenalkan hingga sekarang 2014. Dan data ini diambil dari tahun 2007 sampai 2013.
3. Data pergerakan Inflasi sejak pertama kali pada tahun 1982 data inflasi di perkenalkan hingga sekarang 2014. Dan data ini diambil dari tahun 2007 sampai 2013.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2005:16)** pengeritan sampel sebagai berikut:“Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:125)** “ *Purposive sampling* (penilaian) adalah teknik yang dilakukan dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan dari informasi yang tersedia sesuai dengan penelitian yang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan”.

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Indeks Dow Jones dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan di

analisis adalah data pergerakan Indeks Saham Dow Jones (Amerika), Inflasi, danIHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai 2013 sebanyak 7 tahun secara bulanan, total sampel 84 data.

3. Teknik *Sampling*

Sugiyono (2010:118) menerangkan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan padabeberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil merupakan perkembangan Indeks Dow Jones, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian periode Januari 2007-Desember 2013. Data yang diambil adalah data perbulan selama kurun waktu 7 tahun.
2. Sampel yang diambil sebanyak 7 periode (Januari 2007-Desember 2013) karena sudah dianggap representatief (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil, sampel adalah total 84 data.

Kesimpulannya, yang menjadi sample penelitian ini adalah laporan keuangan selama 7 tahun yang diambil perbulan (*data time series*).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk mendapatkan dan melengkapi data berupa teori maupun informasi dalam penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library research),*yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bacaan dan literatur serta mengutip berbagai pengertian teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti (**Jonathan Sarwono, 2006:26)**.
2. Dokumentasi (*Filing),*dengan mengambil, mencatat data-data yang berhubungan dengan variabel dengan mengakses *website* Bank Indonesia **(bi.go.id dan yahoo.finance)** untuk memperoleh data, pendapat para ahli dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 RancanganAnalisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan Verifikatif (kuantitatif).

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

   Sugiyono (2006:11) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalahyaitu mengetahui Pengaruh Indeks Dow Jones , Tingkat Inflasi dan Indeks Harga saham Gabungan pada bursa efek Indonesia (BEI), yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahunberikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dilakukan oleh peneliti untuk manjawab rumusan masalah pada *point* pertama sampai keempat. Berikut rumus variabel yang diteliti dan ruumus perkembangan untuk semua variabel yang diteliti :

a. Rumus Perkembangan :

$$\textbf{Perkembangan} = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \text{X } 100\%$$

Keterangan :

Pn = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1}= Perkembangan tahun sebelumnya

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut **Mashuri (2008:45)** pengertian metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut **Sugiyono (2010:31)** menjelaskan bahwa:

> Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interprestasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Indeks Dow Jones dan tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial dan simultan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan Indeks Dow Jones dan tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode Januari 2007- Desember 2013. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variable independent (Indeks Dow Jones dan tingkat inflasi) dan variable dependent (IHSG) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Wahid Sulaiman (2004:80), pengertian regresi linear berganda adalah :

"Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel disebut analisis regresi berganda *(multiple regression)".*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untukmengetahui sejauh mana hubungan Indeks Dow Jones dan tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2007- Desember 2013.

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Indeks Harga Saham Gabungan

X_1 = Variabel Indeks Dow Jones

X_2 = Variabel Inflasi

a = konstanta intersep

β_1 =angka arah atau koefisien regresi Indeks Dow Jones yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variable dependent yang didasarkan variable independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

β_2 = angka arah atau koefisien regresi Inflasi yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

e = erroratauresidu (tingkat kesalahan)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari regresi berganda, penelitian iniakan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahuiapakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Menurut **(Imam Ghozali, 2009)**, menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut.

i. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

ii. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

(Imam Ghozali, 2006: 91), Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.

i. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

ii. Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas darimultikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

iii. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai toleransi dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor*(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / *Tolerance*). Nilai *cuttof* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*< 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

d. Uji Heteroskedastisitas

(Imam Ghozali, 2006: 105), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji asumsi bebas heterokedastistas dalam penelitian ini adalah uji Korelasi rank Spearman. Uji Korelasi rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika ada varaibel bebas yang signifikan hubungannya dengan nilai residual berarti terdapat kondisi tidak homogenya niali varians kesalahan model (terjadi heterokedastisitas). Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur(bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Kolerasi Pearson

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional.Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 $\leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.3
InterpretasiKoefisienKorelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.00	**Sangat Kuat**
0.60-0.79	**Kuat**
0.40-0.59	**Cukup Kuat**
0.20-0.39	**Rendah**
0.00-0.199	**Sangat Rendah**

Sumber:Riduwan dan Engkos(2010:223, dalam Riduwan, 2005:136)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x_1 dan y, x_2 dan y, x_1 dan x_2 sebagai berikut:

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma X_2{}^2}}$$

Sumber : Nazir (2003:464)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

X_1 = Indeks Dow Jones

X_2= Inflasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing–masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah

menentukan koefisiensi korelasi parsial untuk masing – masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial antara $x_1$dengan y, bila x_2 dianggap konstan

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

2. Koefisien korelasi parsial antara $x_2$dengan y, bila $x_1$dianggap konstan.

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3. Korelasi secara simultan antara x_1 (Indek Dow Jones) dan x_2*(Inflasi)* terhadapy (indeks harga saham gabungan) dengan rumus sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

4. UjiKoefisien Determinasi

Menurut **Kuncoro (2001:100)** koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol (0) dan satu (1).Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dala menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

100%= pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian **(Arikunto 2003:62).** Sedangkan menurut **Ummar (2000: 104)** hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk memperjelas hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penelitian selanjutnya.

1. Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberap abesar variable independen terhadap variable dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H_0; β_1 , β_2= 0 Indeks Dow Jones dan Inflasis ecara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks harga saham gabungan

H_1; β_1, $\beta_2 \neq 0$ Indeks Dow Jones dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan

Nilai f hitung dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

2. Uji T

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing–masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
   - $H0_1$; $\beta_1 = 0$ Indeks Dow Jones berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks HargaSaham Gabungan
   - $H0_2$; $\beta_1 \neq 0$ Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
2. Pengaruh Inflasiterhadap Indeks Harga Saham Gabungan
   - $H1_1$; $\beta_2 = 0$ Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
   - $H1_2$; $\beta_2 \neq 0$ Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indesk Harga Saham Gabungan.

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+)maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

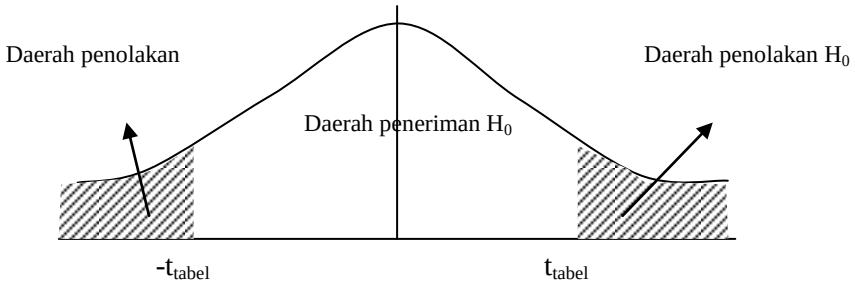
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Uji Signifikasi Koefisien Korselasi Dengan Uji Satu Pihak

3.2.6.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Indeks Dow Jones dan Inflasi berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.